

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perancangan peta kesesuaian lahan perkebunan kelapa dan kopi, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan perkebunan kelapa, diikuti Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu dan Rokan Hilir. Sedangkan wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan perkebunan kopi yaitu Kabupaten Kuantan Singingi, diikuti Kabupaten Kampar, Rokan Hilir dan Indragiri Hulu.
2. Dari data hasil produksi kelapa, Kabupaten Indragiri Hilir, Bengkalis, dan Pelalawan merupakan wilayah sentral produksi komoditas kelapa. Daerah-daerah lain yang dapat dikembangkan sebagai sentral produksi kelapa adalah Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi. Sedangkan untuk komoditi kopi yaitu kabupaten Bengkalis, Indragiri Hilir dan Rokan Hilir. Kabupaten lain yang berpotensi untuk dapat dikembangkan adalah Indragiri Hulu, Kuantan Singingi dan Siak.
3. Hasil overlay peta HTI (Hutan Tanaman Industri) dengan peta kesesuaian lahan kelapa dan kopi menunjukkan bahwa Kabupaten Rokan Hilir merupakan wilayah yang berpotensi untuk perencanaan pengembangan perkebunan kelapa dan kopi.
4. Perancangan SIGWeb menghasilkan peta interaktif yang menyediakan beberapa menu informasi yang dibutuhkan yang selanjutnya dapat diakses melalui internet. Wilayah Provinsi Riau memiliki potensi yang cukup besar di dalam pengembangan dan perencanaan wilayah untuk perkebunan kelapa dan kopi, sehingga dapat dilakukan suatu pengambilan keputusan yang tepat.

### 5.2 Saran

1. Informasi data sumber daya lahan untuk wilayah Provinsi Riau berupa database belum tersedia di beberapa instansi Provinsi Riau di bidang pertanian khususnya, sebaiknya Provinsi Riau memiliki data lahan yang lebih akurat, baik pada skala atau tingkat tinjau, semi detail maupun

tingkat detail. Sehingga para pengguna dapat memperolehnya dengan mudah di instansi-instansi Provinsi Riau.

2. Penulis berharap komoditi kelapa dan kopi dapat dikembangkan di Kabupaten Kuantan Singingi, Kampar, Rokan Hilir dan Indragiri Hulu karena sebagian besar lahannya memiliki tingkat kesesuaian lahan yang sesuai untuk komoditi tersebut.
3. Penelitian SIG selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi tidak hanya informasi tentang kesesuaian lahan tanaman perkebunan kelapa kelapa dan kopi saja. Untuk pengembangannya dapat dibuat SIG untuk wilayah tanaman pangan, hortikultura, peta perusahaan perkebunan atau agroindustri, peta kemiskinan, peta wilayah pemberdayaan masyarakat, rencana tata ruang wilayah dan informasi lainnya yang dapat digunakan dan memberikan manfaat.